

menyedot perhatian besar dari khalayak luar karena pemberitaan yang berbeda dari media lain seperti media cetak maupun internet.

Disini diharapkan sebuah timbal balik yang positif, Bandung tv sebagai stasiun tv di harapkan dapat memeberikan kepuasan kepada khalak, begitu juga khalak luas yang di harapkan menjadi sebuah penonton setia, yang tentu membrikan sebuah efek positif juga bagi stasiun televisi tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan Banung TV

3.1.1 Sejarah Singkat Bandung TV

Bandung TV adalah stasiun televisi (TV) lokal swasta pertama di Kota Bandung. Sebagai wadah kreatifitas masyarakat Sunda, Bandung TV menitikberatkan program acaranya pada upaya pencerahan masyarakat dalam segala aspek kehidupan dengan fondasi seni budaya.

Stasiun ini dapat diakses melalui saluran 38 UHF. Slogannya "Jati Diri Pasundan" ditujukan dengan upaya mengangkat kembali nilai-nilai budaya dan potensi lokal yang terdapat di Jawa Barat pada umumnya dan Bandung khususnya sebagai ibu kota provinsi.

Televisi lokal memiliki fungsi tersendiri di tengah kehadirannya sebagai media massa elektronik yang membawa suatu wilayah atau kota tertentu. Usia Bandung TV memang belum setua televisi lokal lainnya di kota-kota besar Indonesia seperti televisi-televisi lokal Jakarta. Namun Bandung TV merupakan televisi lokal pertama yang hadir ditengah kebutuhan masyarakat kota Bandung dan sekitarnya yang haus akan tayangan-tayangan lokal yang bersifat lebih mendidik dengan mengacu pada nila-nilai budaya Jawa Barat.

PT Bandung Media Televisi (Bandung TV) mulai mengudara secara teknis pada 3 Januari 2005, dengan wilayah transmisi di Cisarua Lembang pada channel 38 UHF 607.205 MHz (5 KW). *Coverage* jam tayang mulai pukul 06.00 sampai dengan 24.00 WIB. Alamat kantor redaksi dan marketing Bandung TV terletak di jalan Pacuan Kuda No 63 Bandung.

LOGO



Bandung TV hadir dengan lambang bunga Wijaya Kusuma, sebagai suatu lambang kejayaan tradisi seni budaya

3.1.2 MOTTO

Bandung TV memiliki motto “Jati Diri Pasundan”

3.1.3 DEMOGRAFI :

Kelamin : Pria dan wanita

Umur : - Primer :20 tahun sampai dengan 50 tahun

-Sekunder : Usia sekolah diatas 12 tahun, remaja 13 sampai dengan 19 tahun

-Tersier : Dewasa 30 tahun keatas

Segmentasi keluarga : belum menikah dan menikah

Pekerjaan : Pelajar, ibu rumah tangga, professional, eksekutif, pengrajin, pengusaha

3.1.4 PSIKOGRAFI:

Status Sosial : Semua kalangan

Gaya Hidup : Modern

Kepribadian : Bersahabat dan enerjik

3.1.5 Visi Misi Bandung TV

Visi : Sebagai media pencerahan dan pemberdayaan masyarakat Bandung dan Jawa Barat di segala aspek kehidupan dengan fondasi budaya.

Misi : Bandung TV mampu menyediakan pilihan informasi, pendidikan, dan hiburan bagi penguatan “*ajen inajen*” budaya masyarakat Bandung dan Jawa Barat melalui sajian bermakna bagi pematangan, aktualisasi dan inspirasi bagi penciptaan akses terhadap perkembangan manusia seutuhnya.

3.1.6 ASPEK MANAJEMEN PADA BANDUNG TV

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen adalah bagaimana sebuah perusahaan agar membentuk *mind share* yang baik pada masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi target atau sasaran utamanya.

Berbicara mengenai manajemen, tidak akan terlepas dari keenam unsur manajemen yang dimiliki oleh Bandung TV, yakni:

1. *Money*, berarti modal yang dimiliki oleh Bandung TV
2. *Man*, berarti sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Bandung TV
3. *Method*, berarti metode yang digunakan dalam operasional Bandung TV
4. *Machine*, berarti peralatan atau alat atau sarana dan prasarana operasional

5. *Material*, yakni berupa bahan perlengkapan dan materi yang dimiliki Bandung TV
6. *Market*, yakni pasar yang menjadi target Bandung TV.

Dalam hal ini sesuai dengan prinsip manajemen media massa, Bandung TV menjual:

- a. Ide (konten), yang melatarbelakangi setiap tayangan di Bandung TV
- b. *Gaya/style*, yakni konsep yang dimiliki oleh Bandung TV, dan
- c. *Jatidiri (self representation)* sesuai dengan yang diungkapkan dalam visi dan misi Bandung TV

3.1.7 ASPEK SARANA DAN PRASARANA BANDUNG TV

A. Jaringan & Peralatan Transmisi

Bandung TV mengudara dengan menggunakan saluran UHF pada frekuensi 38 UHF, dan ditunjang oleh satu buah pemancar berkekuatan 5 KW. Dengan adanya stasiun pemancar tersebut, siaran Bandung TV dapat menjangkau seluruh wilayah Bandung dan sebagian wilayah Kabupaten Bandung, dengan batasan jangkauan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Cisarua, Lembang

Sebelah Timur : tanjung Sari, Sumedang

Sebelah Selatan : pangalengan, soreang, Ciwidey

Sebelah Barat : Padalarang, Cipatat, serta sebagian wilayah Cianjur dan Sukabumi

B. Gedung Perkantoran

Kantor redaksi, marketing dan studio Bandung TV berada di Gedung Pers Bandung jalan Pacuan Kuda NO 63 Bandung. Dengan saluran telepon 022-7213862, Fax 022-7213863.

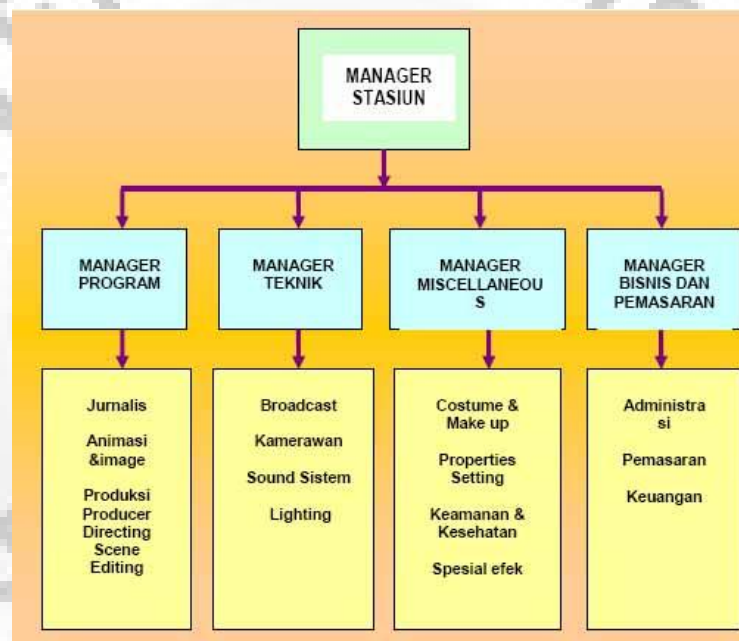
Alamat email sekretariat@bandungtv.co.id dan website www.bandungtv.co.id

C. Peralatan Operasional Studio & Lapangan

Peralatan operasional studio dan lapangan dapat dilihat dari data teknik sebagai berikut:

- Studio penyiaran terdiri atas 1 buah studio produksi dan 1 buah studio *continuity*
- Dilengkapi dengan peralatan pemancar merek *Itelco Italy*, tipe *Itelco 25/KW* dengan daya pemancar 5000 Watt.
- Sistem hubungan dari studio ke pemancar (STL) menggunakan *Microwave/UHF*.

3.2 Struktur Organisasi Bandung Tv



Gambar 1.2 Model gambaran umum Struktur organisasi lembaga penyiaran TV

Stasiun penyiaran TV dipimpin oleh seorang manager stasiun (SM). Untuk melaksanakan tugasnya dibantu oleh manager bidang penyiaran yaitu manager program (PM), manager teknik (TM), manager miscellaneous (MM) dan manager bisnis dan pemasaran (BM).

Seorang manager program dibantu oleh asisten manager program dan membawahi koordinator-koordinator sub bidang program seperti koordinator jurnalis penyiaran (BJ), koordinator animasi dan image (AI), koordinator produksi (PR), koordinator directing/ pengarah (DR),

koordinator scene dan seni (SC), koordinator naskah/writing (WR), koordinator editing (ED) dan koordinator management produksi/producer (PM).

Selanjutnya setiap koordinator membawai staf/tenaga sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Seorang manager bidang teknik/engineering (ENG) dibantu oleh asisten manager teknik dan membawai koordinator- koordinator sub bidang seperti koordinator penyiaran/broadcast (BR), koordinator camera (CA), koordinator Sound(SO) dan koordinator lighting (LG). Masing –masing koordinator sub bidang mengkoordinir tenaga/staf sesuai dengan pekerjaan/bidang kerja masing-masing. Seorang manager bidang miscellaneous (MIS) dibantu oleh asisten manager bidang miscellaneous dan membawai koordinator sub bidang costum dan make up (CM), coordinator properties (PO), koordinator setting (ST), dan koordinator keselamatan kerja dan kesehatan/ safety and health (SH).

Setiap koordinator mengkoordinir staf/tenaga sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Seorang manager bidang bisnis dan pemasaran / penjualan (BS) dibantu oleh asisten manager bidang bisnis dan penjualan yang membawahi koordinator sub bidang administrasi (AD), koordinator pemasaran / marketing (MK) dan koordinator keuangan / accounting (AC). Masing-masing koordinator mengkoordinir staf/tenaga sesuai bidang kerja masing-masing. Struktur organisasi ini adalah tipikal, maksudnya setiap perusahaan penyiaran mempunyai tipe dan sistem sendiri-sendiri.

3.2.1 Deskripsi Tugas dan fungsi

a. Stasiun Manager

Merupakan pimpinan tertinggi pada stasiun penyiaran TV. Berfungsi sebagai Manager/pengelola stasiun penyiaran TV dengan tugas mengelola yaitu merencanakan program kerja dan pengembangan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengadakan

pengawasan dan mengkomunikasikan kegiatan kerja, melakukan pembinaan SDM sehingga para karyawan bekerja dengan tepat, efektif dan efisien serta memiliki produktivitas kerja yang tinggi.

b. Manager bidang.

Berfungsi sebagai pimpinan bidang yang bertugas membantu manager stasiun penyiaran dalam mengelola perusahaan penyiaran TV sesuai bidang kerja masing-masing. Bidang program meliputi pekerjaan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan produksi jurnalisme penyiaran, animasi dan pengolahan gambar, produksi program siaran, penyutradaraan, penulisan naskah, dan manajemen produksi.

c. Koordinator sub bidang

Berfungsi sebagai koordinator yang mengkoordinir kegiatan kerja yang dilakukan oleh staf/tenaga kerja sesuai dengan bidang pekerjaan masing masing.

3.2.2 . Kualifikasi SDM TV

1. Producer

Producer adalah jabatan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan/managemen produksi penyiaran TV. Oleh karena itu seorang producer diharapkan memiliki kualifikasi kemampuan sebagai berikut.

- Menjabarkan naskah
- Mengkompilasi jadwal produksi harian (running sheet)
- Memesan dan mengkoordinasikan sumber-sumber produksi
- Melakukan survey lokasi
- Mengatur jalannya shooting
- Mengatur lokasi shooting
- Memproduksi siaran langsung

- Merencanakan dan menyiapkan program
- Mendata jadwal acara
- Menulis laporan kelancaran produksi
- Mengawasi kelangsungan produksi

Bila diperhatikan dari kualifikasi yang diharapkan, seorang producer harus memiliki kemampuan managerial yang tinggi untuk dapat memanager seluruh pekerjaan yang menjadi tanggung-jawabnya.

Tugas utama seorang producer, harus dapat memproduksi sebuah naskah program yang ditulis oleh penulis naskah dengan baik dan berkualitas dengan biaya yang wajar/murah secara ekonomi. Oleh karena itu bersama Sutradara dan Penulis naskah seorang Producer harus selalu berkoordinasi dalam membaca dan menginterpretasikan naskah. Bagaimanah naskah tersebut dapat diterjemahkan menjadi naskah yang dapat diproduksi dengan tingkat kesulitan dan biaya yang wajar.

2. Pengarah / Sutradara

Pengarah / Sutradara juga dikenal sebagai Directing adalah jabatan yang bertanggung jawab membantu producer untuk melaksanakan pekerjaan mengarahkan para tenaga kerja produksi program agar berjalan dengan lancar dan berhasil. Oleh karena itu dibutuhkan orang yang memiliki kemampuan managerial yang baik. Kualifikasi kemampuan seorang sutradara yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- Membaca dan menginterpretasikan naskah
- Mengatur proses seleksi pemeran/artis
- Menyutradarai/mengarahkan para pemain
- Mengarahkan kru
- Menentukan cakupan kamera

Seorang sutradara harus selalu berkoordinasi dengan produser dalam melaksanakan tugasnya. Diantaranya bagaimana menterjemahkan naskah menjadi naskah yang dapat diproduksi, melakukan seleksi artis, mengatur latihan para artis, mengarahkan proses shooting, menentukan cakupan kamera dan sudut pengambilan gambar dan sebagainya. Sutradara akan sangat menentukan kelancaran proses shooting.

3. Penyiar /Reporter

Penyiar/reporter diharapkan memiliki kemampuan sebagai jurnalis di samping kemampuan untuk membaca – kan/atau menyiarkan naskah berita didepan kamera TV. Demikian juga harus mampu menjadi presenter yang baik. Oleh karena itu seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan pengalaman mencari, mengolah dan mempresentasikan atau menyiarkan berita/informasi.

Kualifikasi kemampuan seorang penyiar adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan memelihara pengetahuan umum yang diperlukan seorang penyiar sehingga memiliki wawasan yang luas.
- Mampu menjalankan wawancara
- Mampu menjalankan siaran laporan langsung

4. Kamerawan

Kamerawan merupakan orang yang diandalkan mampu mengoperasikan kamera sehingga didapatkan hasil gambar yang baik. Oleh karena itu seorang kamerawan diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut

- Menyiapkan dan mengoperasikan kamera
- Mengembangkan dan menerapkan kamera plan
- Melakukan shooting dan mengoperasikan kamera
- Shooting untuk televisi dengan multikamera

- Mengoperasikan crane kamera yang bergerak

Baik tidaknya kualitas produksi akan sangat tergantung dari bagaimana seorang kamerawan bekerja. Sebelum shooting dilaksanakan, Kamerawan harus menyiapkan kamera yang akan dipakai, dibersihkan lensanya dan head video dan audionya, diujicoba dengan memasukkan cassette/film apakah bisa loading dengan lancar, untuk record dan playback, mengatur focus dengan memutar focus ringnya apakah gambar yang diambil bisa focus dengan baik.

5. Penata Gambar / Artistik (Scene)

Seorang penata gambar/scene diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan desain seni untuk screen. Oleh karena itu seorang scene art dibutuhkan kualifikasi kemampuan sebagai berikut.

- Mengembangkan dan mengimplementasikan disain scenic art pada screen/layar.
- Mengkoordinasikan produksi scenic art
- Menyiapkan scenic art untuk pakaian utama
- Memproduksi scenic art untuk screen

Pekerjaan seorang penata gambar juga terkait dengan pekerjaan penata cahaya, penata letak/setting penata busana/make up dan bagian property.

6. Penata suara dan Sound efex

Seorang penata suara dan sound efex dituntut memiliki kemampuan secara teknik dan instalasi peralatan sound sistem yang diperlukan untuk keperluan produksi program TV di dalam studio rekaman maupun di luar studio. Oleh karena itu seorang penata suara dan sound efek diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut.

- Mengoperasikan sistem penguat suara
- Memadukan sumber-sumber suara
- Mengoperasikan sound mixing console
- Menyunting suara menggunakan sistem digital
- Menciptakan keharmonisan suara akhir

7. Penata Lampu/Lighting.

Lighting sangat dibutuhkan dalam shooting di dalam maupun di luar studio untuk memenuhi kebutuhan cahaya bagi sebuah kamera agar menghasilkan gambar yang baik, di samping itu variasi disain cahaya dapat menciptakan situasi pada obyek shooting. Oleh karena itu perlu kreativitas dan pengetahuan yang memadai bagi seorang penata cahaya. Kualifikasi kemampuan seorang penata cahaya yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- Melakukan pengembangan dan implementasi tata lampu / lighting
- Melakukan persiapan, instalasi dan monitoring peralatan tata lampu
- Menentukan kebutuhan tata lampu dan mengoperasikan tata lampu
- Mengoperasikan lighting console

8. Tata Letak / Setting

Tata letak/setting bertanggungjawab atas seting tempat dan peralatan yang diperlukan seperti furniture dan perlengkapan lainnya untuk menciptakan situasi seperti diharapkan oleh naskah produksi. Oleh karena itu seorang penata setting diharapkan memiliki kemampuan dalam seni dekorasi/tata ruang. Kualifikasi penata setting diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengembangkan dan mengimplementasikan disain setting pada layar
- Mengkoordinasikan produksi seting
- Membuat setting untuk layar

- Mengkoordinasikan transportasi dan pemasangan setting

Bagian Setting/tata letak harus membuat disain setting untuk setiap shot termasuk setting untuk layar. Yang harus dilakukan dalam membuat setting untuk layar adalah membuat konstruksi setting, memasang setting selama produksi, dan mengatur setting selama produksi. Yang perlu diperhatikan dalam setting adalah tersedianya materi setting. Oleh karena itu materi setting harus tersedia sebelum proses shooting/produksi dimulai.

9. Tata Busana (kostum) dan Rias

Pemeran/artis dalam proses produksi harus dijaga penampilannya sesuai dengan karakter yang diharapkan penulis naskah. Di samping itu agar menghasilkan gambar yang berkualitas maka harus dijaga bagian wajah tidak memantulkan cahaya karena keringat atau berminyak. Oleh karena itu seorang penata busana dan rias diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Menyiapkan kostum untuk para pemeran
- Memodifikasi, memperbaiki dan memelihara kostum
- Memperagakan kostum
- Membuat karakter dan periode kostum
- Membuat kostum

10. Properties

Properties adalah bidang yang bertanggung jawab menyediakan peralatan pendukung dalam produksi. Seseorang yang menangani bidang properties ini diharapkan memiliki kualifikasi kemampuan sebagai berikut.

- Mengembangkan dan menerapkan disain properties untuk layar
- Mengatur produksi properties untuk peralatan
- Membuat properti untuk layar kaca

- Menyiapkan lokasi pengambilan gambar dan mempertahankan kelangsungan properti.

11. Editor

Editor bertanggung jawab untuk editing program yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, menyambung gambar-gambar hasil shooting dan mengurutkan, menata gambar dan suara, musik background, sound effect sesuai dengan naskah program sehingga menghasilkan hasil produksi program yang berkualitas tidak jumping dan enak dinikmati.

Oleh karena itu seorang editor diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai. Demikian pula juga harus memiliki ketahanan fisik yang baik, karena dituntut bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaannya. Secara rinci kualifikasi kemampuan seorang editor adalah sebagai berikut.

- Membuat perencanaan kreatif dan keputusan teknis
- Mempersiapkan peralatan editing
- Mengoperasikan peralatan mesin editing
- Mempersiapkan EDL (editing decision list) dalam proses editing on line
- Mengedit dialog dan suara

12. Penulis Naskah/Script

Seorang penulis naskah diharapkan memiliki kemampuan menulis (written presentation) yang baik untuk menuangkan ide idenya, memiliki kemampuan dan pengetahuan produksi program, jurnalistik penyiaran dan sebagainya sehingga naskah

yang ditulis mudah dipahami dan dapat diproduksi dengan mudah dan cepat. Secara rinci kualifikasi kemampuan yang diharapkan dari penulis naskah adalah sebagai berikut.

- Menulis script

- Mengedit script
- Menulis materi presentasi
- Menulis laporan siaran berita
- Menulis narasi

13. Pemeran / Artis

Pemeran atau artis diharapkan berkepribadian menarik, memiliki ketahanan fisik yang baik, sesuai dengan karakter yang diperani, memiliki kemampuan akting, mampu bermain watak, berbakat, mampu bermain teater/drama, Vokal yang bagus dan memiliki keberanian, tidak mudah putus asa dan sebagainya.

Demikian juga harus memiliki pengetahuan yang luas, memiliki pengetahuan dan keterampilan bermacam-macam seni serta mampu menciptakan karya seni dan sebagainya. Dengan demikian artis yaitu aktor dan aktris yang handal dan terkenal akan menjadi seorang aktor/aktris sekan sekaligus menjadi seorang seniman dan pencipta.

3.3.Persib On Bandung TV

3.3.1 Sejarah Persib On Bandung TV

Bandung tv sebagai perusahaan televisi yang berdomisili di wilayah kota bandung selalu mencoba menghadirkan atau menayangkan sesuatu yang diharapkan dapat memberikan suatu pemenuhan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri, nama besar Persib di wilayah kota bandung tentu sangat menyedot perhatian masyarakat luas, dengan keingintahuan berita-berita yang berkaitan dengan Persib bandung, pada tahun 2006 bandung tv meluncurkan sebuah program acara yang bernama Persib On Bandung tv dengan konsep acara menyajikan berita-berita ter-up date dalam sepekan mengenai persib bandung, dan memberikan cuplikan hasil pertandingan atau hayligh pertandingan persib baik yang kandang maupun tandang.

3.3.2 Profile Persib On Bandung TV

- **Deskripsi Program** : Persib on Bandung TV adalah program yang menampilkan highlight pertandingan – pertandingan Persib baik di kandang maupun tandang. Selain itu, program ini pun memberikan informasi terbaru dari Persib serta kuis dan interaktif dengan penonton.
- **Isi / Materi** : Program ini terbagi menjadi lima segmen. Highlight pertandingan merupakan segmen utama, disamping berita terbaru lainnya dari Persib. Selain itu, program ini pun menyajikan kabardari Persib junior serta atmosfer lain yang mengelilingi Persib. Acara di bawah kendengannya dioleh presenter.
- **Tujuan Acara** : Persib merupakan hiburan tersendiri bagi masyarakat Bandung bahkan Jawa Barat. Maka, program informatif yang bersifat air magazine ini mencoba menyajikannya secara santai dan menghibur. Acara ini diharapkan dapat menghilangkan kehausan penonton akan informasi apapun mengenai Persib.
- **Target Masyarakat** : Semua Kalangan Umur
- **Durasi** : 60 Menit (1 Jam)
- **Waktu Penayangan** : Setiap Hari Jum'at, Pukul 19.00 – 20.00 Wib